

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar, agar siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan. Sehingga tercipta pembelajaran yang baik dan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

Hal ini idealnya sejalan dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tercantum dalam GBPP kurikulum SMK. Disebutkan bahwa SMK sebagai bagian dari salah satu jenjang pendidikan menengah, dalam Sistem Pendidikan Nasional bertujuan:

1. Menyiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.
2. Menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, pada saat ini dan masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Mesin khususnya Teknik Kendaraan Ringan.
3. Menyiapkan siswa untuk mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin khususnya Teknik Kendaraan Ringan.
4. Menyiapkan siswa untuk mampu mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Mesin khususnya Teknik Kendaraan Ringan.

(Kurikulum SMK, 2004:1)

SMK Negeri 1 Gebang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di wilayah Kabupaten Cirebon. Sekolah ini memiliki berbagai program

keahlian yang diantaranya adalah Teknik Kendaraan Ringan. Berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah, salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah memperbaiki sistem pengapian. Setelah proses belajar mengajar, siswa diharapkan menguasai kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian.

Permasalahan yang penulis temukan setelah melakukan observasi dan mengajar di SMK Negeri 1 Gebang adalah, masih kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Sebagian besar siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru dari papan tulis, tanpa banyak menggunakan inovasi media pembelajaran yang lainnya. Hal ini membuat siswa kurang aktif dan sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui ketika belajar di kelas. Banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di kelas.

Ada banyak cara yang sebenarnya dapat dipergunakan dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Salah satunya bisa dengan mengoptimalkan peran media pembelajaran diantaranya adalah media animasi. Namun, hal tersebut belum optimal. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pengadaan media. Hal ini dikarenakan SMK Negeri 1 Gebang merupakan sekolah baru yang berdiri tiga tahun lalu, sehingga masih dalam tahap pengembangan, baik dari segi infrastruktur maupun sarana dan pra sarana penunjang. Oleh karena itu, banyak guru yang masih kesulitan dalam mengoptimalkan media dalam proses pembelajaran. Lokasi sekolah yang jauh dari kota dan kurangnya fasilitas

pendukung di sekolah, menjadi kendala bagi guru maupun siswa. Selain itu, kebanyakan siswa berasal dari luar daerah yang jauh dari pusat kota. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mencoba menerapkan media animasi pada proses belajar.

Merujuk pada hasil belajar siswa di kelas XI TKR, pada mata pelajaran kelistrikan otomotif yang diperoleh dari data guru mata pelajaran yang bersangkutan, didapat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih kurang apabila mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelistrikan 2009/2010

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	KKM 70
1	90 – 100	0	0	Tuntas
2	70 – 89	11	11,83	Tuntas
3	50 – 69	59	63,44	Belum Tuntas
4	0 – 49	23	24,73	Belum Tuntas

(Arsip Guru Mata Pelajaran Kelistrikan)

Indikator keberhasilan belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Sedangkan tujuan pembelajaran akan tercapai apabila kegiatan belajar siswa dapat dioptimalkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Artinya jika aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan, maka hasil belajar sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melalui penggunaan media animasi, diharapkan siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Animasi pada dasarnya

adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan, memiliki keunggulan dibanding media lain seperti gambar statis atau teks. Utami (2007: 2) mengatakan bahwa “Keunggulan animasi dalam hal ini adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan”. Anna Poedjidi (2005:124) mengatakan bahwa:

“...Pembelajaran menggunakan sains teknologi dalam hal ini media animasi, dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor yang secara utuh dapat dibentuk dalam diri individu sebagai peserta didik, dengan harapan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”

Animasi sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian. Kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian, merupakan salah satu kompetensi yang memerlukan tingkat pemahaman tinggi agar siswa dapat mengerti. Oleh karena itu, media animasi dirasa tepat untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti sebelumnya, mengenai efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran, menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi secara tuntas pada aspek kognitif dan aspek psikomotor, seperti hasil penelitian Dian Utami dengan judul “Efektivitas Animasi dalam Pembelajaran” dalam penelitiannya pembelajaran media animasi dapat menghasilkan 61,14 % dan 80,55 % siswa mencapai penguasaan kompetensi secara tuntas. Berbeda dengan sistem pembelajaran tanpa media animasi hanya menghasilkan 20,00 % dan 37,14 % siswa mencapai penguasaan kompetensi secara tuntas.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran menggunakan media animasi untuk dikembangkan pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, apakah media animasi

efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian ini diberi judul "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif di SMK Negeri 1 Gebang-Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

Uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang, memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar penyampaian materi pelajaran masih bersifat konvensional, seperti hanya mencatat dari papan tulis sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran.
2. Adanya indikasi bahwa siswa kurang aktif dalam belajar dikelas, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa ketika mengikuti pelajaran di kelas.
3. Penerapan media sebagai inovasi dalam pembelajaran masih belum optimal digunakan.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan sebagian besar masih dibawah rata-rata dari nilai ketuntasan minimum.

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Pembatasan masalah ini sebagai berikut :

1. Media yang digunakan pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian adalah media animasi.
2. Bagaimana tingkat keefektifan penggunaan media animasi pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian dilihat dari hasil belajar siswa.
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar antara penggunaan media animasi dengan menggunakan media konvensional pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media konvensional pada mata pelajaran kelistrikan otomotif, pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas dengan menggunakan media animasi dan media konvensional pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan otomotif. Secara khusus tujuan dari penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian antara yang menggunakan media animasi dengan yang menggunakan media konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru, untuk menggunakan media animasi dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam menerapkan inovasi pembelajaran, khususnya dalam pengadaan media pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat membuka wawasan sebagai bahan masukan bagi penelitian–penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

1. Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya pengaruh atau akibat (Rudiman, 2008:375). Jadi efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam perbuatan. Efektivitas dalam penelitian ini diartikan sebagai tinggi-rendahnya tingkat efektivitas penggunaan media animasi dilihat dari perolehan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Media animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan memiliki keunggulan dibanding media lain seperti gambar statis atau teks. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan diukur seberapa efektifnya penggunaan media animasi pada mata pelajaran kelistrikan otomotif dilihat dari hasil belajar siswa.
3. Mata pelajaran kelistrikan otomotif (kompetensi dasar memperbaiki sistem pengapian) adalah salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai kompetensi perbaikan sistem pengapian.

H. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri Gebang-Cirebon yang beralamat di Jalan Raya Gebang Ilir Perum Gebang Permai No. 01 Gebang Cirebon 45191, Tlp. (022)7563293

SK Pendirian Sekolah :

- Nomor : 421.5/Kep.84-Disdik/2009
- Tanggal : 28 Januari 2009

Program Keahlian yang dimiliki SMK Negeri 1 Gebang Cirebon pada Tahun Pelajaran 2009/2010 yaitu :

- a. Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 - Program Studi Keahlian : Pelayaran
 - Kompetensi : Nautika Kapal Penangkap Ikan
- b. Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 - Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif
 - Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
- c. Bidang Studi Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
 - Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis

Bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data dan kisi-kisi instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan rekomendasi.

